

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK BERPOTENSI
EKONOMI DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN
IBU RUMAH TANGGA DI DESA TABONGO
KECAMATAN DULUPI**

OLEH:

**Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si (Ketua) | NIDN : 0017088602
Abdulrahim Maruwae, SE., M.Pd (Anggota) | NIDN: 0014078806**

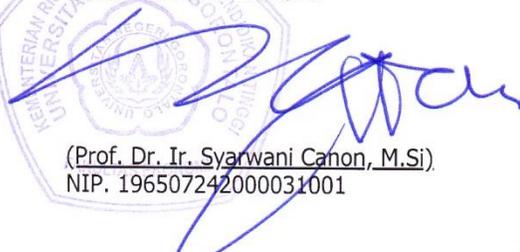
Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

**PRODI S1 MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
AGUSTUS 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Molombulahe Kecamatan Paguyaman
2. Lokasi : Desa Molombulahe Kecamatan Paguyaman
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si.
 - b. NIP : 198608172015041002
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Administrasi Perkantoran / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340111868
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd. / Pendidikan Ekonomi
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Molombulahe
 - b. Penanggung Jawab : Danial Nur
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 50
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Ekonomi Kreatif
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



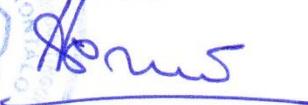
(Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si.)
NIP. 196507242000031001

Gorontalo, 3 September 2019
Ketua



(Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si.)
NIP. 198608172015041002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum.)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
DAFTAR ISI		iii
RINGKASAN		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	TARGET DAN LUARAN	6
BAB III	METODE PELAKSANAAN	7
	3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
	3.2 Pelaksanaan	10
	3.3 Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB IV	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	16
	5.1 Gambaran Umum	16
	5.2 Hasil dan Pembahasan	19
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA		23
LAMPIRAN		24
Lampiran 1.	Peta Lokasi Program KKS Bank Sampah Periode II	24
Lampiran 2.	Biodata Ketua dan anggota Tim Pengusul	25
Lampiran 3.	SK Pelaksanaan KKS Bank Samapah Periode II	29
Lampiran 4.	SK Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat	40

RINGKASAN

Kuliah Kerja Sibermas Periode II Bank Sampah Tahun 2019 ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa terutama dalam mengelola sampah rumah tangga. Rumah tangga merupakan salah satu penyumbang limbah sampah plastik. Ini menjadi sebuah potensi di mana apabila dikelola dengan baik, maka limbah sampah plastik dapat disulap menjadi sumber pendapatan masyarakat melalui proses daur ulang sampah. Akan tetapi yang menjadi kendala adalah Proses Manajemen. Diketahui bahwa terkait pengelolaan sampah, pemerintah melalui Dinas PU telah memprogramkan pembangunan TPS 3R yang berfungsi untuk mencacah sampah rumah tangga sebelum kemudian diangkut ke TPA. Akan tetapi program tersebut belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten/Kota khususnya Kabupaten Boalemo di Kecamatan paguyaman Desa Molombulahe. Sehingga di tingkatan Desa, Masyarakat belum terorganisir dengan baik dalam hal pengelolaan sampah. Selama ini limbah sampah hanya diangkut begitu saja oleh petugas langsung ke TPA.

Metode yang dilakukan melalui pelatihan ini, masyarakat akan dimediasi dalam membentuk sebuah organisasi yang bergerak di bidang penyaluran sampah plastik. Nantinya organisasi Bank Sampah ini akan mengumpulkan dan memilah mana sampah yang bisa didaur ulang mana yang tidak, kemudian para pengelola akan bersinergi dengan agen-agen ataupun lembaga bentukan pemerintah dalam hal pendaur ulangan sampah.

Kata Kunci : Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Pendapatan Ibu Rumah Tangga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2017 hingga 2019 awal, pemerintah Provinsi Gorontalo berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi Gorontalo terus merangkak naik hingga mencapai titik 6.72%. Adapun kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Gorontalo itu berasal dari sektor pertanian kehutanan dan perikanan sebagai penopang utama dalam perekonomian, dan perdagangan besar dan eceran. Sementara untuk sektor jasa hanya berperan kecil dalam pertumbuhan ekonomi.

Sebagaimana data yang diperoleh, pertumbuhan ekonomi Gorontalo meskipun mengalami kenaikan, akan tetapi belum mampu menembus target yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Oleh karenanya, agar bisa maksimal pertumbuhan ekonomi, perlu untuk menggenjot kinerja dari seluruh aspek yang menjadi sumber pendapatan daerah tidak hanya berfokus pada satu atau dua sektor saja.

Pada level Kabupaten/Kota, pertumbuhan ekonomi Gorontalo itu sebagian besar sumbangsih dari wilayah Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara yang mengalami pertumbuhan ekonomi cukup pesat pada dua periode terakhir dengan persentase pertumbuhan di atas 7%. Sedangkan wilayah yang lambat pertumbuhannya adalah Kabupaten Boalemo dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,68%.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Boalemo juga dipertegas dengan data mengenai angka kemiskinan penduduk yang pada tahun 2018 mencapai 20.33%. Angka ini cukup besar jika dibandingkan dengan lima wilayah lainnya. Ini menjadikan Provinsi Gorontalo meskipun mengalami pertumbuhan ekonomi tetapi masih menjadi Provinsi Termiskin di kawasan Pulau Sulawesi dengan tingkat kemiskinan sebesar 16.81%. Fakta data menunjukkan bahwa tingginya angka kemiskinan di Gorontalo salah satunya merupakan sumbangsih dari Kabupaten Boalemo. Adapun yang menjadi alasan kenapa Kabupaten Boalemo menjadi Kabupaten dengan angka persentase kemiskinan penduduk paling tinggi dibanding wilayah lain, adalah karena sektor yang berkembang hanyalah sektor pertanian, perkebunan, dan kelautan saja yang notabenenya sangat bergantung pada kondisi cuaca.

Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo merupakan salah satu Desa yang menjadi fokus perhatian tim pengabdian. Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tabongo, berdasarkan data di atas, tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian di Kabupaten Boalemo khususnya berfokus pada Kecamatan Dulupi Desa Tabongo. Bentuk pengabdian yang akan dilaksanakan adalah pelatihan pengelolaan sampah plastik agar bernilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan sampah plastik diharapkan dapat mendongkrak pendapatan masyarakat melalui sektor jasa dengan harapan dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi wilayah secara luas.

Sebagaimana dilansir dalam mongabay.com tercatat bahwa rata-rata satu orang menggunakan 700 kantong per tahun. Ini menyebabkan ledakan produksi sampah plastik. Di satu sisi, sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai sehingganya akan lebih bijaksana jika di daur ulang kembali. Selain untuk mengurangi limbah plastik, pelatihan pengelolaan sampah plastik merupakan satu upaya dalam meningkatkan tingkat partisipasi perempuan/ibu rumah tangga di lingkungan Desa Tabongo dalam menopang perekonomian keluarga. Ajakan untuk mengelola sampah plastik juga tertuang dalam fatwa MUI Nomor 46 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk mencegah perusakan lingkungan, yang berbunyi setiap muslim wajib menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan barang-barang guna untuk kemaslahatan serta menghindarkan diri dari berbagai penyakit serta perbuatan menyianiyakan dan berlebihan.

Sejauh pengamatan penulis, kebanyakan perempuan di Desa Tabongo juga hanya berpartisipasi dalam sektor domestik yang sebagian besar mereka tidak memiliki pendapatan. Melalui pelatihan pengelolaan sampah plastik, diharapkan perempuan/ibu rumah tangga di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi bisa lebih produktif.

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Mendirikan bank sampah beserta mengadakan fasilitas di dalamnya.

- b. Membentuk kelompok swadaya masyarakat sebagai pengelola bank sampah.
- c. Memfasilitasi pelatihan terhadap kelompok swadaya masyarakat mengenai tata kelola organisasi bank sampah serta cara memilah sampah organik dan non organik.
- d. Mensinergikan kelompok swadaya masyarakat dengan agen pengepul sampah untuk di daur ulang.
- e. Sosialisasi bank sampah kepada masyarakat desa

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS Bank Sampah 2019

Sasaran program ini adalah masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Molombulahe sebagai inti dan kelompok sasaran yang akan dimediasi dalam membentuk organisasi pengelola sampah plastik. Potensi dan permasalahan dari kelompok sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
Potensi	Adanya produksi limbah sampah plastik setiap harinya.	Pentingnya pengelolaan sampah plastik agar dapat disulap menjadi sumber pendapatan.	Adanya kamauan untuk ikut berpartisipasi dalam menopang ekonomi keluarga
Permasalahan	Keterbatasan dalam informasi, pengetahuan dan keterampilan untuk memilah dan mengolah sampah plastik	Belum terorganisir secara baik.	Belum adanya akses atau <i>networking</i> yang menghubungkan antara masyarakat dengan agen pendaur ulang sampah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan dalam informasi, pengetahuan dan keterampilan untuk memilah

dan mengolah sampah plastik, masyarakat yang belum terorganisir secara baik, serta belum adanya akses atau *networking* yang menghubungkan antara masyarakat dengan agen pendaur ulang sampah.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Kegiatan KKS ini bertujuan untuk membina dan memberdayakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam mengelola limbah rumah tangga berupa sampah plastik. Melalui program ini baik dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga secara khusus dan ekonomi wilayah secara umum.

2.2 Luaran

Adapun indikator capaian program KKS Bank Sampah yang dituju adalah:

- a. Aspek Ekonomi
 - Meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga secara khusus, serta
 - Berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan desa secara umum
- b. Aspek Sosial
 - Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah khususnya sampah plastik
 - Menciptakan lingkungan desa yang bersih, nyaman, dan kondusif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKS Bank Sampah terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

1. Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>

- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

2. Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian Periode II Bank Sampah 2019 ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

3. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari beberapa program studi. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama di kelas terutama yang berkaitan dengan pengorganisasian dan administrasi.

4. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat

Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

1. Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Periode II bank Sampah 2019 ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik Fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

2. Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pendidikan Ekonomi. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Persiapan sarana dan prasarana
4. Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan administrasi terkait pembentukan kelompok.

Hasil yang diharapkan:

1. Kelompok Swadaya Masyarakat:

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk mengelola Bank Sampah

2. Bank Sampah

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya posko/sekretariat kelompok swadaya masyarakat sebagai lokasi transaksi atau pengelolaan sampah.

3.2 Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian Periode II Bank Sampah 2019 yakni Desa Tabongo Kecamatan Dulupi. Produksi limbah rumah tangga berupa sampah plastik cukup tinggi. Sehingga program yang dilakukan adalah pelatihan pengelolaan sampah plastik berpotensi ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam pengelolaan sampah plastik adalah pemberdayaan kelompok swadaya masyarakat. Kelompok ini akan berperan sebagai pengumpul sampah dari tiap-tiap rumah tangga untuk kemudian dipilah dan disalurkan ke agen pendaur ulangan sampah. Metode lain yang akan dikembangkan adalah pembelajaran dan praktek dalam menyusun tata kelola keuangan organisasi. Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa dan kelompok usaha.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Pengadaan beberapa alat dan bahan penunjang operasional
2. Pembentukan kelompok swadaya masyarakat
3. Mengadakan kerja sama dengan agen pendaur ulangan sampah

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam sebulan. Uraian tabel bentuk kegiatan dan jumlah mahasiswa adalah:

Tabel 2. Uraian kegiatan dan volume dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKM)	Keterangan
1	Sosialisasi bank sampah	Proses persiapan alat presentasi	2160	7 orang mahasiswa
2	Pembentukan KSM	Proses administrasi	2160	8 orang mahasiswa
3	Kerja sama dengan agen daur ulang	Proses administrasi	2160	7 orang mahasiswa
4	Pengadaan alat pengumpulan sampah	Proses operasional	2160	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian Periode II Bank Sampah ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian.

2. Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai.
3. Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo). Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban dari para Dosen yang diatur dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selang beberapa tahun terakhir kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM-UNG) antara lain Program Pengabdian yang diselenggarakan Litibmas Dikti, Kuliah Kerja Propesi, Pengabdian Masyarakat mandiri. Kesemuanya secara rutin diikuti Dosen baik pemula maupun Dosen yang sudah berpengalaman. Sebagai contoh ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPPM-UNG selang tahun 2014 - 2016 antara lain:

4.1 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
2. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: Kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM-UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:

Program KKS pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

4.2 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM-LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta
 - b. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBPN:
 - c. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai

4.3 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2016 Bidang Pengabdian Masyarakat:

3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 14 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 22 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbIKK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - f. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - g. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul
4. Program kerjasama Pengabdian masyarakat dan penelitian mahasiswa kerjasama Internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan

5. Program pengabdian masyarakat kerjasama nasional dalam program KKN
Kebangsaan 1 kegiatan
6. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 97 judul proposal yang dibiayai
 - b. Program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Desa Tabongo

Desa Tabongo adalah salah satu desa hasil mekaran dari Desa Dulupi. Agar lebih jelasnya dalam hal ini kami akan mencantumkan sejarah singkat desa Tabongo; Pada zaman dahulu lingkungan yang terpencil ini belum salah satu desa, sebab masih bergabung dengan wilayah desa dulupi. Pemerintah pada waktu itu masih diambil alih oleh seorang yang berani dan mampu karena masih memiliki sistem kerajaan. Penduduk waktu itu pun belum teratur baik, dan belum pada satu prinsip karena masih percaya diri masing-masing. Pada tahun 1864 mulai ada perkembangan masyarakat sebagai penduduk yang teratur, dan wilayah lebih bertambah luas.

Melihat situasi ini, maka terjadilah hubungan yang baik dari satu sama lain. Persatuan dan kesatuan kita kegotongroyongan dalam membangun dasa. Hal ini menjadi dasar upaya bagi masyarakat pada waktu itu sehingga mereka sepakat untuk memilih seorang tokoh yang begitu besar jasa nya, beliau memiliki kemampuan, keahlian, dan keberanian. Beliau bernama Tahele Matowa, terpilih menjadi kepala desa yang pertama di desa dulupi.

Sejak emerintah beliau, masyarakat diatur dan di tata baik, dan mereka tetap menganut agama masing-masing, adat istiadat, serta budaya daerah. Karena penduduk semakin bertambah, maka pemerintah pemerintah pula semakin bergantian, dangan adanya lanjutan pemerintahan berikutnya, maka dulupi telah menjadi 5 (lima) dusun dengan penduduk lainnya sudah mendiami satu lokasi yang aman dan strategis di sebelah timur dari dulupi yang berbatas dengan sungai dan diberi nama: desa tabongo (pelabongio).

Pada periode yang ke-20 tahun 1985 masa pemerintahannya seorang pun pobei peltu bapak Said Nertosono maka turunlah pereturan dan perundang-undangan

tentang pemekaran wilayah sehingga dusun ini lebih dipererat dan dipertahankan oleh masyarakat. Dengan adanya dasar aturan sejarah ini, maka pada hari senin tanggal 6 januari tahun 1985 jam 10.00 wita terpisahlah desa ini dari desa dulupi sebagai desa persiapan tabongo yang dipimpin oleh seorang tokoh masyarakat yang bernama bapak Kamarudin Yusuf dan pada tahun 1987 disahkan menjadi desa devinitif dengan luas wilayah 8.000 km².

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Berdasarkan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Tabongo melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam konteks pengembangan DesaTabongo. Adapun administrasi Wilayah Desa Tabongo sebagai berikut:

a. Administrasi Wilayah

Desa Tabongo berjarak 210 m dari pusat pemerintahan kecamatan Dulupi dan 14 km dari ibukota kabupaten Boalemo. Adapun batas-batas administrasi wilayah desa Tabongo yaitu :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan desa kotaraja dan desa polohungo Kec. Dulupi,
- b) Sebelah timur berbatasan dengan desa limba/tihu Kec. Dulupi,
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Tomini,
- d) Sebelah barat berbatasan dengan desa dulupi Kec. Dulupi.

Desa Tabongo memiliki Dusun yang terdiri dari:

- a) Dusun kemiri
- b) Dusun Waga
- c) Dusun Pobila
- d) Dusun Labuan Timur
- e) Dusun Labia
- f) Dusun Paria
- g) Dusun Mekar

b. Kondisi Geografis Wilayah

Desa tabongo merupakan sebuah desa yang terletak di daerah perbukitan, bahkan di desa tabongo juga terdapat gunung tertinggi di provinsi gorontalo, yakni gunung tabongo dengan ketinggian 2100m diatas permukaan laut.

c. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Tabongo

- a. Penduduk Total : 2.005 jiwa
- b. Laki-laki : 1.025 Jiwa
- c. Perempuan : 980 jiwa
- d. Kepala Keluarga (KK) : 564 KK

Keadaan sosial menurut agama:

- a. Islam : 1.998 jiwa
- b. Hindhu : -
- c. Kristen : 7 Jiwa
- d. Budha : -
- e. Katholik : -

Keadaan penduduk menurut pendidikan

- a. Tamat SD/MI : 281 jiwa

- b. Tamat SLTP : 80 jiwa
- c. Tamat SLTA : 52 jiwa
- Tamat Perguruan Tinggi : 18 jiwa

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Desa Tabongo

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Tabongo sebagai berikut :

- a. Pemaparan program kerja kepada aparat desa

Dalam hal ini kami melakukan pengenalan agar pada pelaksanaan program kerja tidak terlalu mendapat kendala, kemudian kami memaparkan program kerja yang akan kami realisasikan kepada penduduk desa Tabongo.

- b. Sosialisasi kepada masyarakat, survey dan observasi

Pada tahap ini kami melakukan pengenalan kepada masyarakat sekaligus sedikit memaparkan tentang program kerja yang akan kami laksanakan, kemudian melakukan survey dan observasi letak yang untuk pengadaan BANK SAMPAH

- c. Perekrutan anggota KSM

Dalam hal ini kami melakukan pendataan siapa-siapa saja yang siap untuk mengisi setiap divisi yang ada di kelompok swadaya masyarakat (KSM) tersebut.

- d. Pembentukan anggota KSM

Pada pembentukan KSM kami mengadakan rapat beserta aparat desa yang dipimpin langsung oleh kepala desa kemudian di damping oleh ketua BPD desa serta koordinator desa. Pada rapat ini telah terbentuk sepenuhnya anggota KSM Bank sampah yang terdiri atas, Ketua, Sekertaris, Bendahara, Divisi Pemilahan (ketua, wakil, dan anggota), Divisi Penimbangan (ketua, wakil, dan anggota), Divisi Pembukuan (ketua, wakil, anggota), dan Kasir (ketua, wakil, dam anggota).

e. Workshop Bank Sampah

Dalam tahap ini kami mengadakan sosialisasi sekaligus pelatihan administrasi Bank Sampah oleh DLH (Dinas lingkungan hidup), BPBD (Badan penanggulangan bencana daerah), dan DPL (Dosen pembimbing lapangan). Pelatihan administrasi meliputi pembuatan buku rekening bagi nasabah bank sampah, serta pencatatan keuangan bagi pengelola bank sampah

f. Pengukuhan

Pada tahapan kali ini kami beserta aparat desa mengukuhkan seluruh anggota KSM yang telah terpilih, pada pelaksanaan kegiatan ini kami rangkai dengan jalan sehat serta pemungutan sampah yang berserakan di desa Tabongo.

g. Pengawalan

Pada tahap ini kami mengorganisir jalannya Bank Sampah mulai dari proses pengantaran sampah dari rumah ke sekretariat bank sampah, proses pemilahan, penimbangan, dan pencatatan rekening.

Selain ketujuh program diatas kami mahasiswa KKS BANK SAMPAH beserta karang taruna desa Tabongo juga menjalankan kegiatan tambahan dengan tema “meningkatkan minat dan bakat serta solodaritas melalui kreatifitas seni dan olahraga masyarakat desa Tabongo” dimana kegiatan ini merupakan kegiatan selingan atau mengisi kekosongan waktu saat menjalankan program kerja wajib dan inti. Adapun program tambahan yang kami jalankan yakni :

- Kegiatan Olahraga meliputi : Bola kaki U12 dan Badminton
- Kegiatan Kesenian Meliputi : Dance modern, Kontes Kacamata, tarian daerah dan vokalia.

Tujuan daripada kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak – anak, rema muda, dan orang dewasa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar dari program yang dijalankan sukses dan berhasil mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Pembentukan organisasi KSM (kelompok swadaya masyarakat) serta pelatihan pengolahan sampah plastik yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.
2. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan dukungan dan bantuan selalu mengalir dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat
3. Seluruh program, baik program wajib, inti, maupun tambahan adalah agenda yang paling lama dikerjakan dengan memakan waktu lebih dari 4 (empat) pekan sesuai dengan daftar agenda dan jadwal yang kami buat.

6.2 Saran

1. Program Bank Sampah harus dilaksanakan secara *sustainable* walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya membutuhkan dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program Bank Sampah tersebut.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan KSM Bank Sampah untuk meningkatkan skill dan kemampuan khususnya terkait tata kelola organisasi, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada KSM baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2018. “Persentase Tingkat Kemiskinan Provinsi Gorontalo”.

Gorontalo: BPS

www.mongabay.co.id/2019/06/05/ramadhan-dan-sampah-di-gorontalo-yang-meningkat-pesat/amp/ diunduh pada tanggal 19 juni 2019 pukul 19.00
WITA

Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Ketua Tim

A. Identitas Diri

Nama : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Tapa Kab. Gorontalo, 17 Agustus 1986
NIP/NIDN : 19860817 201504 1 002/001708602
Pangkat /Gol/Jabatan : Penata Muda Tkt I / IIIb / Lektor
Jurusan : Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bidang Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Pend. (S1)	Pend. Ekonomi Perkantoran	Universitas Negeri Gorontalo	2008
Pascasarjana (S2)	Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan	Universitas Sam Ratulangi	2010

C. Pengalaman Pengabdian

Judul	Khalayak Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
KKS Pengabdian Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan	Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri	20 orang	LPPM - UNG	2016
KKN RM Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Masyarakat Desa Pangi Kec. Dulupi Kab. Boalemo	Seluruh Masayarakat	Kementerian PMK RI	2016
KKS Pengabdian Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Perempuan Desa Molalahu Kecamatan	Ibu Rumah Tangga Desa Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten	20 orang	LPPM - UNG	2017

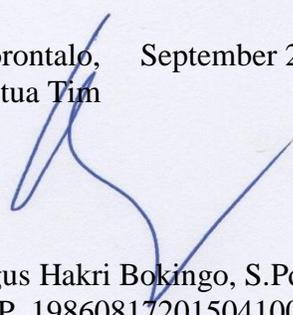
Pulubala Gorontalo	Kabupaten	Gorontalo			
KKS Masyarakat Bencana Management Emergency Untuk Kepanikan Menghambat Penanggulangan Darurat	Pengabdian Tanggap : Disaster Dan Responses Mengatasi Yang Upaya Kondisi Darurat	Masyarakat Desa Bakti, Desa Bukit Aren, dan Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala	3 Kelompok	LPPM - UNG	2018
KKS Pemberdayaan Melalui Ketahanan Pangan Dalam Mitigasi Bencana Di Desa Buntulia Tengah dan Buntulia Utara Kabupaten Pohnomo	Pengabdian Masyarakat Pangan Bencana Tengah Utara Pohnomo	Masyarakat Desa Buntulia Tengah dan Buntulia Utara Kabupaten Pohnomo	2 Kelompok	LPPM - UNG	2018

D. Pengalaman Penelitian

Judul	Tim	Lembaga	Tahun
Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Yamaha PT. Hasjrat Abadi Kota Gorontalo	Ketua	FE UNG	2016
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lingkungan Kota Gorontalo (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo)	Ketua	Oikos-Nomos FE-UNG	2016
Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi Di Kabupaten Gorontalo	Anggota	UNG	2017
Analisis Dampak Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kepuasan	Ketua	Oikos-Nomos FE-UNG	2017

Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo			
Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pwgowai Di Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo	Anggota	Jambura Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis FE UNG	2018
Pengaruh Diklat Dan Motivasi Terhadap Kinerja Di Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Gorontalo	Anggota	Jambura Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis FE UNG	2018
Organizational Climate Conditions and Work Productivity of State Civil Apparatus Towards the Year of Politics in Gorontalo Province	Ketua	Jambura Science Of Management FE UNG	2019
Manifestasi Good Governance Melalui Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang Didukung oleh Kompotensi Aparatur Pemerintah Desa	Ketua	Jamin Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inivasi Bisnis STIE Kartanegara Malang	2019

Gorontalo, September 2019
Ketua Tim



Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Si
NIP. 198608172015041002

Anggota Tim

A. Identitas Diri

Nama : Abdulrahim Maruwae, SE.,M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Telaga Kab. Gorontalo, 14 Juli 1988
NIP/NIDN : 19880714 201903 1 012/9900001261
Pangkat /Gol/Jabatan : Penata Muda Tkt I / IIIb/Asisten ahli
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bidang Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana (S1)	Manajemen SDM	Universitas Negeri Gorontalo	2011
Pascasarjana (S2)	Pendidikan Ekonomi	Universitas Negeri Gorontalo	2016

C. Pengalaman Pengabdian

Judul	Khalayak Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
-	-	-	-	-

D. Pengalaman Penelitian

Judul	Jenis	Tim	Lembaga	Tahun
Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)	Eksperimen	Ketua	JPS UNG	2016

Gorontalo, September 2019
Anggota Tim,



Abdulrahim Maruwae, SE.,M.Pd
NIP. 19880714 201903 1 012



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.

KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 2 Juli 2019

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR: 703/UN47.KPA/HK.02/2019

TANGGAL: 2 JULI 2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA
SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkuwa, M.Hum Hasdiana, S.Pd, M.Sn	Rp 25,000,000

5	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Penguatan Kelembagaan Lokal Berbasis Co-Management	Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si Nopiana Mozin, S.H., M.H Saleh Al Hamid, S.IP, MA	Rp 25,000,000
6	Pelatihan Sistem Informasi Desa Di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara	Salahudin Olli, ST.,MT Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000
7	PEMANFAATAN TEPUNG TULANG IKAN PELAGIS FORTIFIKASI PADA MAKANAN TRADISIONAL SEBAGAI PEMENUHAN KALSIMUM DAN PENINGKATAN NILAI JUAL MASYARAKAT PESISIR DI DESA BULUWATU, KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rita Marsuci Harmain, S.IK, M.Si Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000
8	Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Gorontalo Bagi Anak Usia Dini	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd	Rp 25,000,000
9	Implementasi media pembelajaran laboratorium virtual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa bagi guru IPA SMP di desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd	Rp 25,000,000
10	Pemberdayaan Masyarakat melalui pembentukan kelompok Warga Peduli AIDS (WPA) berbasis kearifan lokal di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes	Rp 25,000,000
11	Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan limbah kulit jagung sebagai hiasan rumah tangga.	Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd Dr. Amir Halid, M.Si DR. Rosman Ilato, M.Pd	Rp 25,000,000
12	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BULALO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENGOLAH LIMBAH JAGUNG MENJADI PUPUK ORGANIK	Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si Dr. Jusdin Puihulawa, SH., M.Si	Rp 25,000,000
13	PENGEMBANGAN SILVOFISHER UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR	Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si Samsi Pomalingo, S.Ag, M.A.	Rp 25,000,000
14	Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Jagung, Kopra dan Jantung Pisang di Kelompok Usaha Masyarakat Desa Dudepo.	Dr. Muh. Tahir, S.TP, M.SiDr. Rahim Husain, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000

15	Pemberdayaan Masyarakat Desa Lange dalam Meningkatkan Produksi Budidaya Rumput Laut Melalui Teknologi Basmingro	Ir. Rully Tuiyo, M.Si	Rp 25,000,000
16	PENERAPAN GOOD HANDLING PRACTICES (GHP) SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PASCAPANEN BUDIDAYA UDANG VANAME DI DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si Dr. Ir. Hasim, M.Si Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	Rp 25,000,000
17	Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis buah mangrove di Desa Ilangata Kab. Gorontalo Utara	Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si Asri Silvana Naitu, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000
18	PENANAMAN TANAMAN GAMAL (GLIRICIDIA MACULATA) SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN LAHAN DAN SUMBER PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA DAMBALO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Ir. Syamsul Bahri, MP Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si	Rp 25,000,000
19	Pemanfaatan Jerami Jagung Sebagai Bahan Pakan Ternak Ayam Buras di Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara	Ir. Ellen J Saleh, MP Musrifah Nusi, S.Pt., M.Sc	Rp 25,000,000
20	PEMBUATAN PAKAN JADI SUMBER PROTEIN HEWANI BAGI TERNAK AYAM KAMPUNG DI DESA LEYAO KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Siswatiana Rahim Taha, S.Pt,M.Si Ir. Sri Sukmawati Zainudin, M.P	Rp 25,000,000
21	Pemberdayaan Masyarakat Futus Sekolah melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonow Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara	Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd Prof. Dr. Sayarna Malabar, M.Pd	Rp 25,000,000
22	PEMBENTUKAN LEMBAGA MEDIATOR SEKALIGUS PENYUSUNAN PRODUK HUKUM DESA TERKAIT SISTEM PEMBAGIAN HARTA WARISAN (DESA DUNU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA)	Dolot Alhasni Bakung, SH.MH Sri Nanang Meiske Kamba	Rp 25,000,000

23	PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGELOLA MANGROVE DI DESA OTIOLA KECAMATAN PONELO KEPULAUAN KABUPATEN GORONTALO UTARA	Faizal Kasim, S.IK, M.Si Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P	Rp 25,000,000
24	PELATIHAN PEMBUATAN TEPUNG SUKUN (Artocarpus Communis) DENGAN KOMBINASI METODE PERENDAMAN ASAM SITRAT DAN STEAM BLANCHING DI DESA DURIAN KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Ir. Zainudin A. K. Antuli, M.Si Siti Aisa Liputo, S.Pt., M.Si	Rp 25,000,000
25	PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN APARAT DESA DEME II MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI KONTROL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom	Rp 25,000,000
26	PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI "SI-SAMPAN" DI DESA LIMBATHU KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM Dr. Yanti Aneta, S.Pd M.Si	Rp 25,000,000
27	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA BUBAA KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO	Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si Djoko Lesmana Radji, S.Pd, M.Si	Rp 25,000,000
28	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEREKONOMIAN IBU-IBU PKK DESA PANGI DALAM PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI BANK SAMPAH	Wiwin Rewini Kunusa, S.Pd, M.Si Hendri Iyabu, S.Pd.M.Si	Rp 25,000,000
29	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI BUDAYA BERSIH LINGKUNGAN MELALUI POLA PEMILIHAN SAMPAH HASIL LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA TANAH PUTIH KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Risna Podungge, S.Pd., M.Pd REGINA VALENTINE AYDALINA, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
30	Pemanfaatan Sampah sebagai Sumber Energi Alternatif	Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd Ervan Hasan Harun, ST., MT	Rp 25,000,000

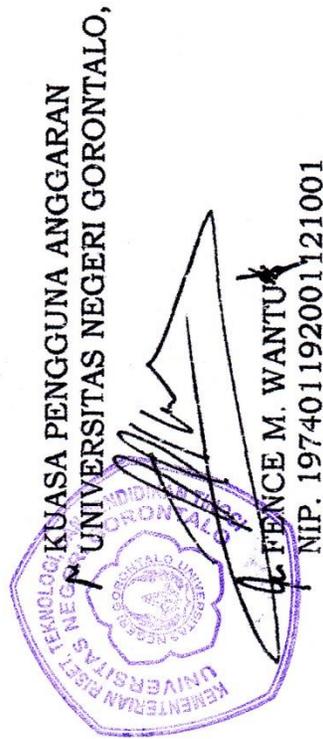
31	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Bank Sampah Sejahtera dalam Mewujudkan Program Pengelolaan Bank Sampah dengan Prinsip 3R Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A Rahmatan Idul, S.S., M.A	Rp 25,000,000
32	Bank Sampah sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd Siti Zakyah, S.Pd., M.Pd.	Rp 25,000,000
33	Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Molombulahe Kecamatan Paguyaman	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si. Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd	Rp 25,000,000
34	PEMBENTUKAN PERATURAN DESA TENTANG BANK SAMPAH SERTA RANCANG BANGUN BANK SAMPAH SEBAGAI METODE PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PENINGKATAN EKONOMI DI DESA BONGO NOL KECAMATAN PAGUYAMAN	Novendri M Nggilu, SH., M.H Dr. Fence M Wantu, SH, MH Mellisa Towadi, S.H.. M.H	Rp 25,000,000
35	PEMBERDAYAAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA WONGGAHU KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H Julius T. Mandjo, S.H., M.H	Rp 25,000,000
36	Pengelolaan Bank Sampah dalam Pemberdayaan UKM untuk Mendorong Kemajuan BUMDes di Desa Molombulahe Kec. Paguyaman, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA Herlina Rasjid, SE., MM	Rp 25,000,000
37	PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DESA DAN PENATAAN RUANG DESA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA SARIPI KECAMATAN PAGUYAMAN	Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH Nuuzaria Achir, SH., MH Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum	Rp 25,000,000
38	Pemberdayaan Masyarakat Desa Hulawa Melalui Pembentukan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis	Yayu Isyana D. Pongoliu, SE, M.Sc Dewi Indrayani Harmin, SE, MM	Rp 25,000,000

39	Hilirisasi Pengembangan Olahan Limbah Rumah Tangga Sebagai Peningkatan Nilai Tambah (Value Added) untuk Kemandirian Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Melan Angriani Asnawi, S.Pd, M.Si Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM	Rp 25,000,000
40	Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis IT Bagi Masyarakat Desa Molombulahe Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Dian Novian, S.Kom, MT Arlan Utiarahman, S.T, M.T Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom	Rp 25,000,000
41	Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Informasi Pengelolaan Data Sampah	Jemmy Pakaja, M.Kom Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T	Rp 25,000,000
42	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI PENGADAAN BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN SECARA MANDIRI DI DESA JATI MULYA KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO	Rusni Podungge, S.Pd, M.A SRI RUMIYATINGSIH LUWITI, S.Pd, M.Pd	Rp 25,000,000
43	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH DI DESA HARAPAN KECEMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO	Dewi Diana Paramata, S.Pd,M.Pd Abdul Wahidin Nuayi, S.Pd., M.Si	Rp 25,000,000
44	PENCIPTAAN LINGKUNGAN BERSIH MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WONGGAHU KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO	Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd Karmila Machmud, S.Pd, M.A., Ph.D Dr. Sardi Salim, M.Pd	Rp 25,000,000
45	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE) DI DESA HUNGAYONAA KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Nova Elysia Ntobuo, S.Pd,M.Pd Zainudin Bonok, ST.,MT	Rp 25,000,000
46	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME Boby Rantow Payu, S.Si, ME	Rp 25,000,000

47	Pelebagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penangan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Noviar Akase, S.T., M.Sc Muh. Kasim, S.T., M.T	Rp 25,000,000
48	PENGELOLAAN BANK SAMPAH DENGAN PENERAPAN PRINSIP 4 R (REDUCE, REUSE, RECYCLE DAN REPLANT)	Hais Dama, SE, M.Si Idham Ishak, SE, M.Si	Rp 25,000,000
49	PEMBENTUKAN BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT GUNA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DAN MASYARAKAT SEJAHTERA DI DESA PILOLIANGA KEC. TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd. Ir. Muhammad Arief Azis, M.T.Dipl.Ing	Rp 25,000,000
50	Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Supardi Nani, SE, M.Si Selvi, SE, M.Si	Rp 25,000,000
51	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Sri Indriyani Dai, SE, ME Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	Rp 25,000,000
52	ATM Bank Sampah berbasis masyarakat sebagai strategi mendorong lingkungan bersih dari sehat di Desa Bajo	Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si. Meilan Dermulawa, M.Sc	Rp 25,000,000
53	USAHA BANK SAMPAH UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Dr. Dra. Sri Endang Saleh, M.Si Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si Dr. Ismail Djakaria, M.Pd	Rp 25,000,000
54	Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si Dra. Irina Popoi, M.Pd	Rp 25,000,000
55	Pemberdayaan Perempuan Dalam Memanfaatkan Limba Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang-Barang Kerajinan Yang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si Tineke Wolok, S.T, M.M	Rp 25,000,000

56	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Organik dengan Teknik Biopori di Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd Novianita Achmad, S.Si., M.Si Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si	Rp 25,000,000
57	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA HULAWA KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO	Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd Suriyadi Datau, S.PD, M.PD	Rp 25,000,000
58	Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Drs. Rusli Isa, M.Si Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si	Rp 25,000,000
59	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH UNTUK MENDORONG TERCIPTANYA LINGKUNGAN BEBAS SAMPAH DI DESA LIMBATO	Yowan Tamu, S.Ag., MA Nopiana Mozin, S.H., M.H	Rp 25,000,000
60	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA	Rp 25,000,000
61	PENGENDALIAN SAMPAH PLASTIK MANDIRI 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE)	Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom Dr. Mohamad Yusuf Tuoli, S.T, M.T Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T	Rp 25,000,000
62	Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui Pegolahan dan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Idham Halid Lahay, ST., M.Sc Hasanuddin, S.T., M.Si Hasdiana, S.Pd, M.Sn	Rp 25,000,000
63	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN BANK SAMPAH SEBAGAI SOLUSI TERBAIK ATASI MASALAH SAMPAH DI DESA MODELOMO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd Wiwiy Triyanty Pulukadang, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
64	Upcycle Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa di Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Dr. Hariena, S.Pd, M.Ds Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manannggu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi MAsyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawiyah Husnan, M.T Ir. Fakh Husnan, MT Frice Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000





**KEPUTUSAN KEPALA DESA TABONGO
NOMOR 08 TAHUN 2019**

**TENTANG
PEMBENTUKAN PENGURUS KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH
DESA TABONGO**

KEPALA DESA TABONGO

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dipandang perlu menetapkan pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pertimbangan dimaksud dalam huruf a diatas, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Tabongo tentang Pembentukan Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
- Mengingat :**
1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang No.12 Tahun 2008
 2. Undang-Undang Nomor: 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
 3. Undang-uundang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan Perundang-undangan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan-pengelolaan sampah Rumah tangga dan sampah sejenis sampah Rumah Tangga;

**Memperhatikan : Rencana Program Kerja KKS UNG Gelombang II Tahun 2019
“Tentang Bank Sampah”**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA TABONGO TENTANG PEMBENTUKAN PENGURUS KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)

- KESATU** : Mengesahkan dan mengangkat yang nama tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Nama tersebut dalam Lampiran Keputusan ini agar melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab dan pelaksanaan program berkelanjutan.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dikemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DI TETAPKAN DI : TABONGO

PADA TANGGAL : 24 Juli 2019

KEPALA DESA TABONGO



Tembusan :

1. *Yth Camat Dulupi*
2. *Yth. BPD Desa Tabongo*
3. *Yth Yang bersangkutan*
4. *Arsip*

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA TABONG
NOMOR : TAHUN 2019
TANGGAL : 24 JULI 2019
TENTANG : Pembentukan Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
Tahun 2019 dalam Pengelolaan Bank Sampah

1. Ketua KSM : Darwin Datau
2. Sekretaris : Srifowan Datau
3. Bendahara : Asta V. Amo
4. Kadiv. Pemilahan : Ronal Tunali
5. Wakadiv. Pemilahan : Rasuna Neno
- Anggota :
 1. Pelpi Ahmad
 2. Indra Tunali
 3. Siska Dunggio
 4. Hadija Moridu
 5. Hawa Datumula
 6. Salma Mohamad
 7. Meri Ambo
 8. Hartin Tue
 9. Pinka Masaguni
 10. Hadija Pangadjo
 11. Riska Rahman
 12. Mega Indah Arief
6. Kadiv. Penimbangan : Sukardi Djamu
7. Wakadiv. Penimbangan : Dewi Sinta ✓
- Anggota :
 1. Sinta Dama
 2. Norma Une
 3. Harpin Wartabone
 4. Asna Husain
 5. Meyko Hamu
 6. Yusna Abas
 7. Sartin Lakoro
 8. Parida Palapa
 9. Resmi Kamaru
 10. Nurmin Pangadjo
 11. Herlina Ahmad
 12. Astin Baridu
 13. Herlis Hasan
 14. Rosita Saidi

8. Kadiv. Pembukuan : Roy Masi
9. Wakadiv. Pembukuan : Halim Wulungo
- Anggota : 1. Hadija Ambo
2. Masdin Hasan
3. Kasma Mahaji
4. Cona Tue
5. Resban Nei
6. Nasra Husain
7. Lunfiyanti Olih
8. Saripa Idi
9. Ratna Tambuango
10. Windi Antuntu
11. Harlina Hamu
12. Teni Ismail
13. Sarlin Akbar
10. Kadiv. Kasir : Sartin Ulyas
11. Wakadiv. Kasir : Lindawati Ahmad
- Anggota : 1. Yasmin Baridu
2. Elpi Pagalo
3. Srifoni Ntolu
4. Oktaviani Yunus ✓
5. Orten Sapii
6. Hartin Saidi
7. Yunita Lakoro
8. Asura Keri
9. Asna Dikum
10. Asma Sariipi
11. Ertis Kuni
12. Lilawati Djibu
13. Yeyen Djibu

